

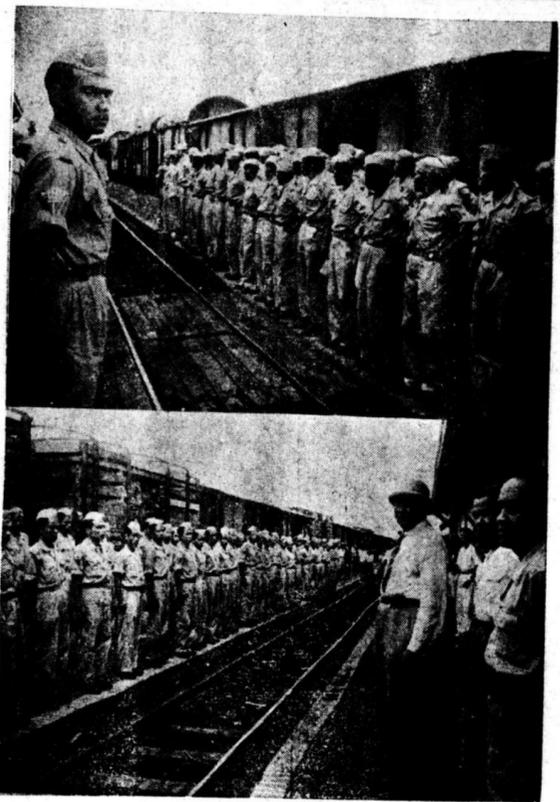
Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan 'WASPADA' Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Marga e t j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnya 1 x amat 5 hari = f 7.50

TIDAK DIBENARKAN KE ASAHAN TNI masuk Djakarta 15 Desember
SLT./L. BATU



Untuk menjamin keamanan di Banten telah berangkat kesana dari Djakarta, rombongan kedua dari 170 anggota Polisi Negara Republik Indonesia.
ATAS : Pemuda Djajadiningrat, pemimpin rombongan sedang berkamando.
BAWAH : Komisaris Besar Polisi R.I., pt. Sumarto sedang menjampaikan amanat pada rombongan yang berangkat itu.

Studi komisi jang diketuai oleh Ki Hadjar Dewantara

Alasan NST: Tidak sesuai dgn persetujuan KMB

Kita beroleh kabar hari ini, bhw studi komisi jg diketuai oleh Ki Hadjar Dewantara jg diutus oleh Republik untuk meninjau dan memberikan keterangan dan menjawab pertanyaan rakjat di daerah Asahan Selatan dan Labuhan Batu, tidak diperkenankan oleh pemerintah NST untuk berkunjung ke daerah tsbt.

Sebagai diketahui studi-komisi ini datang bersama dgn rombongan wakil presiden dan p.m. Hatta pada hari Minggu jang lalu. Alasan dari pihak Negara Suatra T. utk menolak permintaan studi komisi ini mengundungi daerah tsbt, adalah karena dikatakan bahwa perkundungan ini bertentangan dengan persetujuan KMB. Alasan pemerintah NST itu mengatakan lagi bahwa menurut KMB dalam setahun akan dibentuk konstituante dimana akan dipungut suara rakjat jang akan menentukan status daerah tsbt. Selanjutnja diperoleh kabar bahwa studi komisi ini akan berangkat pulang ke Jogja tanggal 8-12 jang akan datang.

TERTUNGGU KEDATANGAN ROMBONGAN KI HADJAR DEWANTARA.

Di Pulau Radja berdjedjal penduduk meng-harap2 kedatangan.

Oleh : Djuruwarta "Waspada" Sudah 3 hari berturut2 penduduk di P. Radja tertunggu2 kedatangan rombongan Ki Hadjar Dewantara, jang lebih merisih kelihatan kemaren tanggal 1-12, begitu lah setelah mereka dapat kabar bahwa rombongan itu tidak djadi datang, dengan setjara kesal kembali ketempat masing2.

Menurut pandangan, jang berdatangan itu bukan sdrja dari tempat jang dekat2, malah dari kampong2 jang djauhpun berdatangan djuga, antaranja banjak djuga kelihatan para kaum ibu. Minat jang tertunggu2 itu bukan sdrja di P. Radja bahkan boleh dikata pada beberapa tempat di bahagian Asahan Selatan/L. Batu telah ber-sedia2 menurut penglihatan. Begitu djuga ketika kita kembali ke Medan kaum Republikin di Tebing Tinggi djuga telah tertunggu2 di Taman Siswa.

Stikker djadi komisaris tinggi Belanda di Indonesia?

Djuruwarta "Waspada" di Netherland kabarkan, bahwa sesudah menjebut nama Dr. Hirschfeld jg selama perang dunia ke-2 mendja bat sekretaris djenderal departemen ekonomi kalgan jang mengetahu di Den Haag kini menjebut menteri Stikker sebagai pengganti Lovink untuk mendjabat komisaris tinggi Belanda di Indonesia. Kalgan ini menjatakan, bahwa perjalanan Stikker ke Indonesia dapat dilihat pula dari djurusan pengangkatan tersebut. Dalam

Sikap netral tidak dapat dipertahankan

Usaba-usaba AS dari dollar ke kevaluan

KITA HARUS MENJESUAIKAN TJORAK PERDJOANGAN DIMASA DEPAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam satu keterangannya Mr. Sujono Hadinoto, anggota delegasi Republik di KMB dan ketua Pengurus Besar PNI menerangkan bahwa selama dalam perdjajanan beliau di Eropa, beliau mendapat kesan2 bahwa pada saat ini kita harus dapat memperbaharui tjara perdjajangan kita dilapangan dunia internasional.

Perkembangan2 politik baik di Asia maupun di Eropa sudah membuktikan kepada kita bahwa, mungkin sikap netral selama ini tidak dapat kita pertahankan lagi dalam pertarungan dari dua raksasa besar ketika ini (Amerika — Sovjet). Sebagai pelopor negara2 Asia jang selama ini men-

tjari djalan jang netral, Sujono menjatakan Nehru, pada ketika ini djuga sudah kelihatan bahwa beliau sudah mulai menundjukkan tjorak jang tidak netral lagi. Hasil kunjungannya beliau ke Amerika, menundjukkan itu sebagai bukti.

Sebagai diketahui di Lake Success sekarang sedang dijabatkan pembentukan East Asian Union, sebagaimana djuga di Eropa dengan Western Union. Usaha2 Amerika di Eropa Barat membarkan dollarnya se-baik2nja ternyata belakangan ini djuga tidak berapa memuaskan, sebab itu Amerika sekarang memandang ke Asia, jang tentu djuga bermaksud akan memasang kekuatannya di Asia, dimana negara kita djuga terlingkung didalamnya. Sebab itulah kita harus dapat menyesuaikan tjorak perdjajangan kita dimasa depan, apakah seterusnya kita dapat djuga memegang neutraliteit kita itu adalah satu soal. Sebagai partai demokrasi kita senantiasa aktif menjari usaha perdamaian, maka kita djuga harus terus aktif, demikian kata Su-

Pasukan2 TNI pada tanggal 15 Desember akan memasuki Djakarta, demikian Daan Jahja kepada harian "Pedoman". Sebagai di ketahu beliau telah diangkat djadi komandan TNI daerah Djakarta.

Selanjutnja beliau katakan, bahwa dengan segera setelahnja penjerahan daerah Djakarta maka akan dibentuk pemerintahan militer jang akan dihapuskan bila keadaan telah mengizinkan. Dengan demikian polisi federal dengan sendirinja berada dibawah komando gubernur militer, demikian Daan Jahja. (Lebih djauh tentang soal diatas batja dihalaman 2)

Penjerahan kedaulatan diharap 27 Desember

Pembijtaraan Pres. Sukarno - Stikker timbulkan suasana pertjaja-mempertjaja

Delegasi Republik Indonesia di Djakarta mengumumkan, bahwa kemaren telah berlangsung pembijtaraan antara menteri2 Belanda van Schaik dan Stikker dengan Presiden Sukarno bersama-sama dengan Menteri Pertahanan Hamengkubuwono.

PPN BERSIDANG HARI INI

Utk bjtjaraan berbagai panitia

Hari ini akan dilangsungkan sidang Panitia Persiapan Nasional (PPN) antara lain untuk menerima usul Komisi Pusat PPN jang dibjtjarkan dalam sidangnya ke maren digedung Indonesia Serikat tentang usul2 mengenai penjusunan Komisi Prosedure, Militer dan Administrasi serta tjalon2 anggota2nja.

INP hendaki kewarganegaraan Indonesia

PROPAGANDA JG MENJESATKAN BAGI KAUM INDO UNTUK BERKOLONISASI KE IRIAN

Ketua Indo Nationale Partij (INP), J.P. Snel, di konperensi pers kemaren menjatakan, bahwa INP sangat ketjewa dengan putusan KMB jang berhubungan dengan kedudukan golongan Indo.

Sebagai diketahui dalam renjana undang2 dasar sementara RIS didakakannya golongan ketjil itu maka kini ditetapkan setjara hukum adanya diskriminasi.

Jang ditjita-tjitakan INP adanya satu matjam kewarganegaraan sepenuhnya bagi setiap golongan di Indonesia termasuk djuga golongan Indo Belanda.

Masih kurang djelas apa jang dimaksudkan dengan perkataan "orang Indonesia" di beberapa bagian renjana undang2 dasar sementara RIS, misalnja tentang berapa pasal jang menjatakan untuk sesuatu djabatan dalam pemerintahan RIS hanya dapat diisi oleh "orang Indonesia".

Salah satu putusan merupakan soal lemah dari KMB jaitu tentang soal Irian. Banjak soal memberatkan dan membahayakan kalau Irian nanti akan tetap langsung dibawah Nederland, apalagi didjadikan "tanah asal" penduduk golongan Indo Belanda.

Kalau Irian tetap djadi bagian dari Nederland nanti akan merupakan persoalan dengan RIS dan sewaktu-waktu apabila terdjadi perang di Pasifik, maka strategis pulau, tersebut sukar dapat diper tahankan orang2 jang ada disana (termasuk golongan jang pinda).

Sangat menjesatkan dan membahayakan bagi orang2 jang bersangkutan dengan tjara propoganda berbagai golongan Indo Belanda untuk mengandjurkan kolonisasi ke Irian misalnja dengan mengatakan akan terdjadinja lagi djaman "bersiap" disamping itu digambarkan pula keadaan pulau Irian dan kuta2: "Pilih mana suka djaman bersiap lagi atau ke

Irian". Dengan adanya propoganda jang menjesatkan ini, maka perginja orang2 Indo Belanda ke Irian karena terpengaruh dengan perasaan ketakutan dan dari orang2 demikian sukar dapat diharapkan djadi kaum kolonisasi jg baik.

KERADJAAN2 DI NIT SEDIA MASUKI KEADAAN BARU DALAM RIS

Sebagai hasil dari penerimaan persetujuan KMB dan undang2 dasar sementara RIS oleh parlemen NIT maka diantara pemerintah dan keradjaan2 diseluruh Indonesia Timur sekarang telah terjapai persetujuan bulat menudju keadaan baru dalam RIS nanti, demikian Anak Agung Setibanja di Djakarta kemaren sore dari Makassar.

Peretujuan ini ditjapai pada pertemuan antara pemerintah dengan keradjaan2 di Indonesia Timur di Makassar pada tanggal 28 sampai 30 Nopember jang baru lalu. Isi persetujuan tersebut berdasarkan pasal 65 undang2 dasar sementara RIS. Peretujuan ini dianggap mulai berlaku waktu sesudah penjerahan kedaulatan kepada RIS.

KALIMANTAN BARAT SETUDJU KMB

Dewan Kalimantan Barat dengan suara bulat menerima baik persetujuan dan resolusi-sampul KMB.

Politik luar negeri RIS harus ber-hati-hati

Djangan buru2 mengakui ataupun diakui

PENDAPAT MR. ALI SASTROAMIDJOJO

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam satu pertjakapan, berkenaan dengan politik luar negeri RIS dibelakang hari, Mr. Aliastroamidjojo pentolan PNI dan anggota KMB menerangkan pendapatnja, bahwa RIS sebagai negara muda da kelaknja haruslah berhati-hati dalam menjalakan politik luar negerinja, baik jang mengenai pengakuan lain negeri atas RIS ataupun sebaliknya. Umpamanya untuk mengakui dan diakui oleh pemerintah Republik Rakjat Tiongkok (RRT).

Ali beranggapan bahwa pemerintah RRT dalam politiknja ketika ini adalah menarik satu garis dengan Moscow, sebab itu menurut pandangan Ali tidak mudah RRT jang mempunyai satu garis dengan Moscow itu akan mengakui satu negara jang dianggapnya dibangunkan oleh negara kapitalis.

Dalam hal ini mungkin djuga RIS dianggap dibangunkan oleh tenaga kapitalis mengingat hubungan RIS dengan Amerika dimasa sekarang. Dan kita tentu tidak akan mengakui sdrja RRT sebab itu hanja akan berarti sebagai tjinta sebelah fihak sdrja. Tetapi walaupun bagaimana kita harus bersedia mengakui RRT maupun Moscow, apabila mereka mengakui kita. Kita tidak menolak hubungan dengan RRT.

Oleh sebab itu Ali setuju kalau sekiranya RIS kelak mengirinkan goodwill-mission kenegara-negara jang ada diseluruh dunia, sebagai memperkenalkan lebih djauh tentang berdirinja negara muda itu. Itu memang dianggap perlu, apabila diingat pula bahwa di Eropa Barat umpamanya sampai sekarang ini kita masih dipandang sebagai djadjaan dari Belanda. Bukan sdrja ke Eropa-Barat, djuga ke Amerika Selatan goodwill mission itu perlu dikirim.

Berkenaan dengan pemerintah Mao Tze Tung lebih djauh Ali menjatakan, bahwa wafau bagaimanapun Mao ketika ini politis menarik garis jang satu dengan Moscow, tetapi djika kita tindjau dari sudut economic, Mao tentu akan lebih merapatkan diri dengan Amerika dan tidak akan men-

dekati Moscow. Dan Amerikapun tentu mempergunakan kesempatan itu. Demikian djuga Ingeris terutama sudah lama kelihatan mendekati Mao, bukan karena mempunyai persamaan politik tetapi karena mempunyai harapan kepinginan2 ekonomi dibelakang hari di Tiongkok.

Sebab itulah, kata Ali selanjutnja bahwa dalam hal hubungan RIS keluar negeri kelak harus kita betul2 "main politik" sedikit, djangan buru2 mengakui ataupun diakui! Kita djangan menjerah bulat!

Sikap netral tidak dapat dipertahankan

Usaba-usaba AS dari dollar ke kevaluan

KITA HARUS MENJESUAIKAN TJORAK PERDJOANGAN DIMASA DEPAN

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam satu keterangannya Mr. Sujono Hadinoto, anggota delegasi Republik di KMB dan ketua Pengurus Besar PNI menerangkan bahwa selama dalam perdjajanan beliau di Eropa, beliau mendapat kesan2 bahwa pada saat ini kita harus dapat memperbaharui tjara perdjajangan kita dilapangan dunia internasional.

Perkembangan2 politik baik di Asia maupun di Eropa sudah membuktikan kepada kita bahwa, mungkin sikap netral selama ini tidak dapat kita pertahankan lagi dalam pertarungan dari dua raksasa besar ketika ini (Amerika — Sovjet). Sebagai pelopor negara2 Asia jang selama ini men-

tjari djalan jang netral, Sujono menjatakan Nehru, pada ketika ini djuga sudah kelihatan bahwa beliau sudah mulai menundjukkan tjorak jang tidak netral lagi. Hasil kunjungannya beliau ke Amerika, menundjukkan itu sebagai bukti.

Sebagai diketahui di Lake Success sekarang sedang dijabatkan pembentukan East Asian Union, sebagaimana djuga di Eropa dengan Western Union. Usaha2 Amerika di Eropa Barat membarkan dollarnya se-baik2nja ternyata belakangan ini djuga tidak berapa memuaskan, sebab itu Amerika sekarang memandang ke Asia, jang tentu djuga bermaksud akan memasang kekuatannya di Asia, dimana negara kita djuga terlingkung didalamnya. Sebab itulah kita harus dapat menyesuaikan tjorak perdjajangan kita dimasa depan, apakah seterusnya kita dapat djuga memegang neutraliteit kita itu adalah satu soal. Sebagai partai demokrasi kita senantiasa aktif menjari usaha perdamaian, maka kita djuga harus terus aktif, demikian kata Su-



15 Desember pemilihan pres. RIS sudah selesai

Kedatangan menteri Belanda ke Indonesia mendjornihkan suasana perundingan

Kalangan yang rapat sekali hubungannya dengan Panitia Persiapan Nasional (PPN) menjatakan, bahwa tentang arti kedatangan menteri Belanda ke Djakarta, telah menambah baik suasana perundingan berkenaan dengan soal penyerahan kedaulatan, dimana sebenarnya suasana baik di Den Haag dulu pun di Djakarta sekarang ada tjukup didapati.

Perundingan Rum - Stikker bawa kemajuan penyerahan kedaulatan

Stikker puji tjara bekerja PPN

Pagi kemaren telah berangkat ke Jogja untuk mengadakan perkunjungan pada Presiden Sukarno, Mr. Stikker. Bersama ia telah berangkat djuga Sri Sultan Jogja. Mr. Rum, Mr. Moh. Yamin, Dr. Sukiman, Dr. Graaf dari kabinet Wakil Agung Mah kota dan lain2.

Stikker dan Rum kembali kemaren itu djuga ke Djakarta.

Pertanyaan "Antara" sebelum berangkat, Stikker menjatakan, rasa gembiranya atas pembijtaraan2 yang telah dilakukannya baik dengan pemerintah federal semen tara maupun dengan PPN selama ia di Djakarta ini. Terutama bekerja PPN dengan mengadakan Empat Komisi sangat dihargainya.

Seterusnja Rum terangkan, bahwa pertemuannya pada malam Kemis dengan menteri Belanda dapatlah dikatakan telah membawa kemajuan pula dalam usaha2 dilingkungan penyerahan kedaulatan.

Tentang pembentukan Empat Komisi dan perundingan2 dalam PPN tatkala ditanja, beliau terangkan, bahwa perundingan2 dalam PPN sebenarnya dari sejak di Den Haag telah dibijtarkan setjara informil hingga pembijtaraan dalam PPN sekarang meru pakan sifat formilnya.

Kepergian Rum ke Jogja djuga untuk mengadakan hubungan dengan pemerintah Republik terhad dap suasana sekarang. Empat Komisi yang dimaksud itu ialah: Komisi Pusat, Komisi Prosedure, Komisi Militer dan Komisi Adminis trasi.

RIS akan menetapkan apakah keahlian pegawai Belanda perlu atau tidak

KETERANGAN ANAK AGUNG DLM PARLEMEN NIT

Pada hari Selasa perdana menteri NIT, Anak Agung telah mengutjapkan djawaban pemerintah dalam babak pertama dimuka parlemen tentang pembentukan komisarariat2 negara. Ia menjangkal bahwa pembentukan badan2 itu — seperti telah dikemukakan oleh beberapa orang anggota sebagai suatu keberatan — berarti pengembalian dari kolonialisme, karena pada komisarariat2 negara itu ada bekerja beberapa orang Belanda.

Perdana menteri Anak Agung menerangkan, bahwa jabatan2 yang terpenting dipegang oleh orang2 Indonesia dengan tidak ter batasi, sedangkan pegawai2 yang dibebaskan hanya akan mendjalankan pekerjaan2 teknis belaka.

Perdana menteri Anak Agung menguraikan dalam hal ini kedudukan pegawai2 Belanda dan menjatakan, bahwa baik pihak Indonesia maupun pihak Belanda harus mengatasi perasanan2 berkenaan dengan perubahan2 yang akan datang. Ia menjunjukkan, bahwa di hari kemudian antara pegawai Belanda dan pemerintah Indonesia, akan ada suatu ikatan sukarela, karena tidak ada seorang Belanda djuga yang akan dipaksa bekerja djika ia tidak menghendaki dan sebaliknya djika hal ini tidak disukai oleh pemerintah Indonesia.

Dihari kemudian pemerintah RIS akan menetapkan apakah keahlian pegawai2 Belanda itu masih dibutuhkan atau tidak. Kerdjajama atas dasar keinginan sendiri yang bebas akan merupakan ikatan erat antara Indonesia dan Belanda. Karena ini kechawan tiran terhadap dihidupkannya la2 dualisme pendjadjahan oleh komisarariat2 negara itu menurut anggapan Anak Agung, tidaklah pada tempatnja.

Mengenai organisasi komisarariat

PEMERINTAH FEDERAL SE MENTARA BENTUK BADA N PENGHUBUNG

Kerdja sama dengan PPN tentang penyerahan kedaulatan.

Menurut pengumuman pihak resmi Belanda pemerintah federal sementara kini telah memben tuk sebuah badan penghubung yang akan bekerja ber-sama2 dengan Panitia Persiapan Nasional (PPN) mengenai soal penyerahan.

Sebagaimana djuga komisi pusat dari PPN badan penghubung ini akan terdiri dari 8 orang anggota.

Ketuanja ialah Mr. s'Jacobs, wakil ketua Mr. Gielen dan anggota2 Mr. J. E. Van Hoogstraten, Ir. Warners, tuan Van der Vel, Dr. Koets, djenderal major Van Langen, Dr. D. Buys dan komandeur Burghart. Sekretaris, adalah Mr. E. Srangers.

Ada harapan, bahwa kerdjajama dari komisi pusat dari PPN dengan badan penghubung ini akan dapat memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap hal2 yang diperlukan pada saat ini.

komisarariat negara, perdana menteri NIT menjatakan bahwa ditjap-tiap negara diperlukan penguasaan lokal yang dipusatkan oleh pemerintah pusat. Selanjutnja Anak Agung melukiskan perbedaan2 antara keenam residensi dua dan ketiga komisarariat negara yang akan dibentuk yang sesungguhnya tidak mempunyai kewadji ban memerintah.

Ia menambahkan, bahwa pemerintah mau mendekati kehendak parlemen dengan diantarannya tidak menjerahkan hak memetjati (schorsingsrecht) dari para selfbestuurder kepada komisarariat2 negara. Pemerintah akan menjadilankan hak itu sendiri. Kepada pemerintah pusat pun telah diusulkan supaya kewadji ban federal dan para residen itu diserahkan kepada pemerintah.

TAWANAN2 POLITIK HARUS DIBEBASKAN, SEBELUM PENYERAHAN KEDAULATAN

Panitia tawanan2 politik di Makasar telah mengambil sebuah resolusi dalam suatu rapat, dalam resolusi mana panitia mendesak badan2 yang bersangkutan untuk membebaskan semua tawanan2 politik sebelum tanggal penyerahan kedaulatan, supaya dengan demikian setiap orang dapat merajakan hari ini.

Anggota KNIP jg menjeberang djadi persoalan hebat

RENTJANA UNDANG2 PENAMBAHAN ANGGOTA KNIP BELUM DITANDATANGANI PEMERINTAH

Kemaren sidang BP KNIP tertutup masih meneruskan pembijtaraan tentang prosedur penjelegaraan sidang KNIP pleno, terutama tentang pelaksanaan penambahan anggota2 seperti yang telah disetujui dan berupa rentjana undang2 yang kabarnya sampai kini belum djadi undang2, karena belum ditandatangani pemerintah.

Sebagai diketahui menurut rentjana undang2 yang keluarja dari pihak pemerintah itu, kepada partai yang belum mempunyai wakil dalam BP dan KNIP diberi kesempatan untuk mendapat tempat seorang di BP dan 12 orang di KNIP.

Mendesaknja waktu (tinggal 5 hari) kini kesulitan terutama pada pelaksanaan peraturan yang di maksudkan itu, misalnya bagaimana nakah ttg. anggota2 KNIP yang menjeberang, sebab sampai kini belum ada putusannya, sedang kenyataan sudah ada, bhw ada anggota KNIP menjeberang dan djuga djadi anggota dewan perwakilan sementara negara bagian lain, kinipun mereka menjjatakan nama memenuhi pengumuman sekretariat BP jg tidak menjebatkan menjeberang atau tidak.

Tentang itu kini rupanja suara dikalangan BP tidak lagi keras, seperti tempo hari menghendaki ditjoretnja semua yang menjeberang dari keanggotaan KNIP. Di samping sikap masih tetap demikian, kini rupanja mulai timbul suara2 akan membolehkan djuga turutnja anggota2 KNIP yang menjeberang dalam sidang pleno.

Dari pihak Parkindo tetap berpandangan seperti dulu, jaitu menjjoret semua anggota2 pengurus Parkindo yang telah menjeberang, karena dipandang sudah tjukup mempunyai kesedaran bernegara (staatsbewustheid) hingga sebagai konsekwensi terhadap sikap tersebut, maka tidak disetujui di bolehkannya anggota2 KNIP jg telah menjeberang turut dalam sidang pleno.

Hari ini (kemaren, red.) mungkin soal tersebut dapat diputuskan disidang tertutup. Didapat keterangan dari sekretariat negara, rentjana undang2 penambahan anggota KNIP penjelesaian men-

Kalimantan Timur minta didjaga TNI

Dewan Kalimantan Timur telah menjjuttujui sebuah mosi, dalam mana diminta supaya TNI-lah yang akan menjdaga ketertiban dan ketenteraman di Kalimantan Timur.

Sebagai tanggal yang ditentukan, ialah tanggal 10 Desember. Mosi itu telah dikirirkan terus kepada Panitia Persiapan Nasional.

MASJUMI DI BANDUNG

Partai Masjumi telah mendirikan tjabangnja di Bandung yang diketuai oleh tuan Djajarachmat. Dalam tjabang ini dimasukkan "Gerakan Muslimin Inonesia" hingga ini berarti lebarnya badan tersebut. Pengurus tjabang dilantik oleh salah satu anggota pengurus pusat, tuan Moen. Nazir.

400 RIBU DOLLAR UNTUK BELANDJA KPBB

Panitia anggaran belandja PBB telah menjjuttujui djumlah 400 ribu dollar untuk melanjutkan an dja nja komisi2 PBB di Indonesia selama tahun 1950 sebagaimana di usulkan oleh panitia penasihat anggaran belandja. Djumlah ini dibenarkan dengan 29 suara setu dju, lawan lima sedang satu suara blanko. Djumlah ini hanya berlaku untuk taksiran sementara bagi komisi di Indonesia, karena laporan tentang KMB masih dipeladjar di djuga oleh Dewan Keamanan.

Wakil dari Sovjet Serikat A. Roschin mengusulkan supaya pengeluaran uang dari panitia dikurangi hingga 215.114 dollar, jaitu djumlah yang telah disetujui ditahan 1949. Roschin tetapkan djumlah ini dengan mengurangi ongkos2 untuk perjalanannya dan tempat tinggal dari anggota2 panitia serta penidjau2 militer yang ber-tukar2. Usul ini ditolak dgn 25 tidak setuju sedang 6 suara setuju, sedang dua suara blanko.

SUWIRJO PINDAH KE DJAKARTA

Hari Senen jang baru lalu sdr Suwirjo, lebih terkenal dengan nama Pak Wir, bekas walikota Re publik di Djakarta berangkat pin dah kembali ke Djakarta, sesudah beberapa lama tinggal di Jogja sejak aksi militer pertama.

Sebagai diketahui sedjak itu beliau menetap di Jogja selaku pegawai tinggi pada Kementerian Dalam Negeri dan paling akhir me mimpin kantor pusat pemilihan umum. Selama aksi militer kedua beliau ditawan kembali oleh Belanda, barulah setelah persetudju an R-R tertjapai beliau dimerde kakan. Kepindahan beliau ini kemb ali ke Djakarta adalah tetap selaku pegawai Republik. Ada djuga terbetik berita2 bahwa besar kemungkinan jang beliau akan di angkat oleh RIS sebagai gubernur daerah Djakarta, mengganti kan Hilman oleh sebab hingga se karang ini beliau itu tetap menjdadi ketjintaan rakjat Djakarta, demikian tulis djuruwarta "Waspada".

Djadi Komisaris Tinggi Rep. di Djakarta ?

Selanjutnja sumber jang dapat dipertjaja koresponden Aneta di Jogjakarta mendapat keterangan, bahwa tuan Suwirjo, telah di angkat menjdadi Komisaris Tinggi Republik Indonesia di Djakarta.

PARKINDO TERIMA PERSE TUDJUAN KMB

Parkindo setelah mengadakan sidangnya di Jogja, memutuskan untuk menerima baik persetudjuan KMB. Keputusan ini diambil setelah didengarkan laporan dari Dr. Leimena jang sebagai anggota Parkindo djuga turut serta pada perundingan2 KMB di Den Haag.

PEMBOIKOTAN AUSTRALIA DIHAPUSKAN

Pemboikotan Australia terhad dap perkapalan ke Indonesia telah dihapuskan. Putusan ini kemarin petang telah diambil di Melbourne dalam suatu rapat per ngurus serikat sekerdja Australia untuk kaum buruh pelabuhan.

Redakteur soal2 keuangan dari Sydney Sun menaksir kerugian perdagangan Australia oleh pem boikotan itu kurang lebih 47 dju ta pound.

Tugas Daan Jahja mendjaga keamanan daerah Djakarta Djakarta bakal ibukota RIS

KEDUDUKAN PASUKAN2 DAERAH DJAKARTA LANG SUNG DIBAWAH KOMANDO PANGLIMA TENTERA TERITORIUM DJAWA

Kol. Simatupang, kepala staf Tentera Nasional Indonesia menerangkan, bahwa Lt. Kol. Daan Jahja akan diberi tugas untuk mendjaga keamanan di daerah Djakarta, jang kira2 sama dengan keresidenan Jogjakarta sekarang. Lt. Kol. Daan Jahja akan menjdi di komandan dari 4 bataljon infanteri, 1 bataljon polisi militer dan 1 bataljon Mobiele Brigade (polisi special).

Kota Djakarta sendiri, menurut Kol. Simatupang akan berdiri dibawah komando Lt. Kol. Taswin, jang djadinja berdiri dibawah Lt. Kol. Daan Jahja. Berhubung dengan kedudukan Djakarta jang istimewa sebagai ibukota RIS, kedudukan pasukan2 daerah Djakarta itupun akan luar biasa djuga, jaitu tidak berdiri dibawah komando komandan Djawa Barat, melainkan langsung dibawah komando Panglima Tentera Teritorium Djawa.

Pembagian Komando Djawa

Tentang pembagian komando untuk Djawa diterangkan selanjutnja oleh Kol. Simatupang, bahwa pembagiannya akan tetap sebagai sekarang jaitu Kol. Sadikin untuk Djawa Barat, Kol. Gatot Subroto untuk Djawa Tengah dan Kol. Sungkono untuk Djawa Timur. Keterangan itu diberikan berhubung dengan adanya kabar angin, bahwa akan ada susunan jang berlainan.

Pendjagaan keamanan di Sumatera

Tentang Sumatera dikatakannja, bahwa soal pendjagaan kea-



Disamping....

27 DES. JG. GELAP

Mr. R. Sastrooeljono, Wali Kota Djakarta, dalam kwaliteitnja sebagai Ketua dari Komisi Pembagian Aliran Listrik di Djakarta, ada memasang iklan dalam berbagai surat kabar di Djakarta sbb.:

PENGUMUMAN KOMISI PEMBAGIAN LISTRIK Penerangan Etalage pada pekan Sint Nicolaas dan hari Natal

Peraturan pembatasan bagi PENERANGAN ETALAGE untuk sementara waktu tidak berlaku lagi pembatasan penerangan itu, walhal djustru 27 Desember, turut si Djoblos, jang perlu tidak ada pembatasan, sebab ada keramaian penyerahan kedaulatan, jang di Djakarta sampai akan makan belandja 1/2 djuta rupiah. Si Djoblos dengan ini naik was wasnja, kalau2 dalam hal ini seperti ada perlakuan sengadja, jg diberati sentimen pula.

Fikir punja fikir si Djoblos boleh djadi salah fikir atau salah taksir, tapi tetap baginja, kalau tiada perubahan, Djakarta ditanggal 27 Desember, tentu akan main gelap-gelap, gelip-gelip, entah apa jang menjelip, wallahu 'lam bis-sawib, ja habib, sebagai renek Bul Bul Affandi.

26 Nop. — 4 Des. dan 19 — 26 Des. tidak berlaku pembatasan, tapi keesokan harinja, 27 Des, berlaku lagi pembatasan penerangan itu, walhal djustru 27 Desember, turut si Djoblos, jang perlu tidak ada pembatasan, sebab ada keramaian penyerahan kedaulatan, jang di Djakarta sampai akan makan belandja 1/2 djuta rupiah. Si Djoblos dengan ini naik was wasnja, kalau2 dalam hal ini seperti ada perlakuan sengadja, jg diberati sentimen pula.

Fikir punja fikir si Djoblos boleh djadi salah fikir atau salah taksir, tapi tetap baginja, kalau tiada perubahan, Djakarta ditanggal 27 Desember, tentu akan main gelap-gelap, gelip-gelip, entah apa jang menjelip, wallahu 'lam bis-sawib, ja habib, sebagai renek Bul Bul Affandi.

RUNDINGDJARUM Direktur Aneta, buru2 sudah rundingkan dengan Mr. Sjamsudin, Menteri Penerangan R.I. mengenai kedudukan Kantor beritanya dalam RIS. Apa mau monopoli lagi atau minta subsidi supaya bisa hidup? Apa salahnja toeh, kalau2 bisa masuk djarak, bukan !? !o tak io djugo, kata si Djoblos sambil mendehem. SI KISUT.

Tugas Daan Jahja mendjaga keamanan daerah Djakarta Djakarta bakal ibukota RIS

KEDUDUKAN PASUKAN2 DAERAH DJAKARTA LANG SUNG DIBAWAH KOMANDO PANGLIMA TENTERA TERITORIUM DJAWA

Kol. Simatupang, kepala staf Tentera Nasional Indonesia menerangkan, bahwa Lt. Kol. Daan Jahja akan diberi tugas untuk mendjaga keamanan di daerah Djakarta, jang kira2 sama dengan keresidenan Jogjakarta sekarang. Lt. Kol. Daan Jahja akan menjdi di komandan dari 4 bataljon infanteri, 1 bataljon polisi militer dan 1 bataljon Mobiele Brigade (polisi special).

Kota Djakarta sendiri, menurut Kol. Simatupang akan berdiri dibawah komando Lt. Kol. Taswin, jang djadinja berdiri dibawah Lt. Kol. Daan Jahja. Berhubung dengan kedudukan Djakarta jang istimewa sebagai ibukota RIS, kedudukan pasukan2 daerah Djakarta itupun akan luar biasa djuga, jaitu tidak berdiri dibawah komando komandan Djawa Barat, melainkan langsung dibawah komando Panglima Tentera Teritorium Djawa.

Pembagian Komando Djawa

Tentang pembagian komando untuk Djawa diterangkan selanjutnja oleh Kol. Simatupang, bahwa pembagiannya akan tetap sebagai sekarang jaitu Kol. Sadikin untuk Djawa Barat, Kol. Gatot Subroto untuk Djawa Tengah dan Kol. Sungkono untuk Djawa Timur. Keterangan itu diberikan berhubung dengan adanya kabar angin, bahwa akan ada susunan jang berlainan.

Pendjagaan keamanan di Sumatera

Tentang Sumatera dikatakannja, bahwa soal pendjagaan kea-

RIS merdeka mendjalankan politik pertahanannya

KETERANGAN KOLONEL SIMATUPANG

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam perskonperensi dengan kolonel Simatupang di Jogja, antara lain beliau menyatakan bahwa dengan penyerahan kedaulatan itu berarti kita menerima pertanggungjawaban untuk mengatur pertahanan dan menjaga keamanan kita sendiri.

Berangsur-angsur setelah penyerahan kedaulatan itu, akan diatur tjara penyelesaian yang constructief guna pembentukan tentera RIS, yang akan terdiri dari TNI dan orang2 KNIL. Djuga akan diatur dislokasi dari tentera2 Belanda, yang lambat laun dalam waktu yang singkat itu harus ditarik dari seluruh Indonesia.

Tidak ada persesuaian politik pertahanan.

Atas pertanyaan sampai dimana uni menentukan persesuaian politik pertahanan yang sudah ditjapai, antara kita dengan Belanda, dinjatakan bahwa persesuaian itu dalam politik pertahanan tidak ada.

RIS kelak merdeka mendjalankan politik pertahanannya sebagai satu negara merdeka dan berdaulat. Bagaimana djalannya semua itu nanti terletak atas keputusan parlemen kita sendiri.

Hanja kita meminta beberapa tenaga ahli dari Belanda untuk diangkat oleh RIS djika ternjata perlu. Tegasnya segala persengketaan akan dihindarkan sedjauh-djauhnya hingga dapat ditjari djalan yang constructief. Semuanya itu terletak tentunya atas kesanggupan Kita sendiri, mengatur pertahanan dan keamanan.

Belanda tidak akan menjerang.

Berkenaan dengan berita2 yg mengatakan Irian akan didjadjikan oleh Belanda sebagai pangkalan dan tempat pemindahan tentera, guna menjerang RIS kelak, Simatupang menyatakan, kalau Belanda itu betul2 berfikir waras ia tidak akan menjerang RIS dimasa yang datang ini. Itu adalah satu hal yang tidak mungkin, ketjuali kalau Belanda itu sudah tidak waras lagi.

Atas pertanyaan apakah kedatangan dan penarikan militer misie dengan Belanda itu tidak membahayakan, Simatupang tegaskan bahwa itu sama sekali tentu tidak sarkannya atas faedahnya penarikan itu bagi kita.

Itu tidak didasarkan atas rasa takut, sebab kalau kita takut2 tentu faedahnya djuga tidak ada bagi kita.

Apakah hasil2 persetudjuan itu memuaskan kita atau tidak, itu djuga tidak termasuk menjadi faktor dari persesuaian, Hanja kita akan berusaha sedapat-dapatnya untuk menjari penyelesaian.

Tidak tahu siapa panglima besar RIS!

Sampai sebegitu djauh Simatupang tidak tahu menahu siapa yg bakal diangkat menjadi panglima besar RIS, karena itu tidak ada dibitjarkan dengan Belanda. Itu adalah hak kita sendiri untuk menentukannya kelak, apabila RIS telah berdiri. Kalau dulu dari negeri Belanda sudah ada disarkan tjalon2 untuk panglima besar RIS, itu adalah berita2 mengatjau belaka, demikian kata Simatupang.

TANDAMATA DARI PILIPINA BAGI PRES. DAN NJ. SOEKARNO

Persatuan Untuk Kebebasan Sipil di Manila memberikan kepada Konsul-djenderal Indonesia, Charles Thambu, sebuah tjembul (urn) dari kuburan perwira Filipina Jose Rizal sebagai tanda-mata bagi Pres. Soekarno dan semua organisasi wanita Filipina memberikan kepada Thambu selemba bendera Merah-Putih sebagai tanda-mata bagi Njonja Soekarno.

Dalam mengutjapkan terimakasih Thambu mengatakan tanda mata2 itu dianggap sangat besar maknanya dihari mendjulang kemerdekaan berdaulat dari Indonesia.

(Dr. Jose Rizal adalah seorang Filipina yang berjjuang untuk hak2 dari bangsanya, dan dihukum bunuh oleh orang Spanyol 50 thn. yang lampau).

Saudagar2 Indonesia di Singapura bergabung

Pedagang2 import export bangsa Indonesia yang berada di Singapura, telah bergabung dalam satu organisasi yang bernama "Indonesian Importeurs Exporters Organisation" yang dibentuk pada 7 Nopember 1949 jg lalu di Singapura.

Tudjuan dari organisasi tersebut ialah untuk mengatur perdagangan atas dasar koperasi dan kerjasama yang erat untuk kemajuan import dan export antara daerah2 Indonesia jg berhubungan dengan Singapura.

Dan kegiatan pengurus dan anggota2 dari organisasi tersebut, telah dapat mengumpulkan tenaga dan kapital guna melantarkan perdagangan, dan usaha yang pertama pada tanggal 26 Nopember 49 telah mengirinkan sebuah kapal dengan muatan barang2 seharga 70 ribu dollars kepelabuhan Pakan Baru, barang2 mana ialah jg sangat diperlukan oleh rakjat seperti kain2, garam dan lain2nya jg akan dikirinkan terus kepedalaman.

Pengiriman barang2 ke-lain2 daerah dengan segeranya menjusul, dan organisasi tersebut telah berusaha sekuat2nya kejurusan itu.

Kantor, dari organisasi tsbt. sementara bertempat di No. 26 Nones-Building, Malacca Street, dan pengurus2nya adalah tuan Abdul Kahar dari firma Kahar Sarikat, t. M. Hassan Basri dari firma Per-tisa Co, dan tuan Agus Rachman dari firma Rahman Samat Co, dan anggotanya adalah semua firma2 import/export bangsa Indonesia yang berada di Singapura.

Sewaktu Wakil Presiden Drs. Mohd. Hatta, singgah di Singapura kembali dari negeri Belanda sesudah KMB organisasi tersebut telah mengutjapkan selamat datang kepada Bapak dan Ibu Hatta dengan memberikan karangan bunga.

Untuk menghadiri Konperensi Antara Ekonomi-Indonesia di Jogja, organisasi tersebut telah mengirinkan wakil jaitu tuan Amirudin Djohar dari Perseroan Dagang Tapanuli, yang menjadi salah satu anggota dari organisasi tersebut.

Indonesian Importers Exporters Organisation, Singapore, adalah selalu dpt petundjuk2 dan penerangan2 dari Trade Department Indonesia Office Kantor Perwakilan Luar Negeri NRI di Singapura.

KEDAULATAN RAKJAT BERURUSAN DGN DJAKSA AGUNG

Baru2 ini oleh djaksa agung telah dipanggil penanggungjawab dari redaksi harian Kedaulatan Rakjat, karena tuntutan dari seorang opsir bernama Latief. Duduk kedjadian sepanjang pengetahuan kita ialah demikian:

Beberapa hari berselang seorang wartawan K. R. telah menemui tuan Latief, dalam mana di adakan pertjakaan tentang Tan Malaka, sebab tuan Latief diketjahi baru tiba dari Djawa Timur. Dalam pertjakaan itu dinjatakan kepada wartawan K. R. itu bahwa Tan Malaka masih hidup, tidak benar mati.

Lalu berita itu dimuatkan dalam K. R. Rupanja tuan Latief merasa keberatan atas berita itu yang dinjatakan berasal dari beliau dan memberikan interpiu pada K. R. Tn. Latief lalu mengirinkan surat kepada Redaksi K. R. sebagai membantah, dan meminta Redaksi menjabut berita itu. Oleh Redaksi K. R. berita itu bukan ditjabut, tetapi surat dari Latief di muatkan selengkapnja, dimana antara lain dinjatakan bahwa berita itu bisa merugikan perdjjoangan. Hal ini rupanja djuga kurang mengenakkan tuan Latief yang akhirnya membuat saudara Hutauruk sebagai penanggungjawab redaksi K. R. harus berurusan dengan djaksa agung. Sampai dimana soalnya belum diketahui.

WAKIL INDONESIA DI FAO 4 anggota baru dari Asia

Di minggu pertama dari konperensi tahunan ke-5 dari FAO jg dilangsungkan di Washington, telah diterima menjadi anggota baru: Indonesia, Israel dan Korea (Selatan).

Di minggu kedua dari konperensi itu, yang dibuka pada 28 Desember jl. diterima masuk satu anggota lagi, jaitu Pakistan. Disiang ini wakil2 dari 3 negeri tersebut duluan pertama kali setjara resmi hadir di konperensi. Dr. Hermen Kartowisastro, jang mengepaloi delegasi Indonesia, dan Eliahu Elath, mahaduta Israeli di A. S., muntjul bitjara menawarkan bantuan bangsa masing2 kepada FAO didalam usahanya meninggikan penghasilan makanan diserata dunia.

Dengan bersertanja Afghanistan, maka FAO sekarang beranggota 62 bangsa.

Besoknja, 29 Desember baru delegat Korea maju berbitjara menjatakan rakjat Korea akan turut serta memiara kesedjahteraan umum dan membikin sumbangan sepentasnja untuk kesedjahteraan semua.

MUKTAMAR ISLAM DI KARACHI

Didalam dua komisi istimewa dari muktamar Islam internasional di Karachi telah dibitjarkan soal preferentie dalam perdagangan bilateral antara negeri2 Muslim dan tentang pendirian maskapai2 penerbangan Islam, demikian UP.

Menurut kabar2, telah ditjapai kata sepakat mengenai banjak hal-hal, dan komisi2 itu pada hari Rebo (tgl. 30-11 - red. "Wsp") akan berkumpul lagi utk menjusun laporan penutup, yang akan diadatangkal 1 Desember.

Didalam komisi2 lainnya antara lain djuga dipeladjar: sjarat2 buroh, perkembangan industri dan pertukaran ahli2 tehnik.

KORPS TJALON OPSIR UDARA

4 tjalon gadis Indon. Di Surabaya telah dibentuk korps tjalon opsir udara. Koman dan kamp marihe Morokrebangan menjanggungpi bantuannya dalam soal ini, sedangkan walikota Mr. Surjadi telah menerima djadi ketua panitia persiapan. Sekarang telah didaftarkan 20 orang Indon., 54 orang Belanda dan 20 Tionghoa, seterusnya djuga empat gadis Indon., lima pemuda Belanda dan satu pemuda Tionghoa.

SUSUHUNAN SOLO AKAN BELADJAR KELUAR NEGERI

Setelah selesai penyerahan kedaulatan, Susuhunan Solo, akan melandjutkan peladjaran keluar negeri. Sangat mungkin ke London. Berapa lama beliau diluar negeri belum diketjahi dan djuga ilmu pengetahuan apa yang akan dituntut.

SERIKAT BURUH RUMAH TANGGA

Pada hari Rebo tgl 30 Nop. 1949 bertempat diruangan sekolah Josua Djalan Mabar di Medan telah dilangsungkan rapat pembentukan Serikat Buruh Rumah Tangga oleh panitia yang terdiri dari golongan buruh rumah tangga dan para undangan.

Setelah diadakan penerangan tentang maksud dan tudjuan serta kewajiban sebagai organisasi buruh jg harus membela kepentingan an dan nasib segenap anggotanja, maka disetujui berdirinja Serikat Buruh Rumah Tangga dengan disjahkan anggaran dasar dan rumah tangga.

Susunan Pengurus terdiri dari: Ketua dan wakilnja: sdr M. Sumo dan Paino Adisastro; Setia Usaha I dan II: sdr M. Saleh dan M. Sastrodihardjo; Bendahara I dan II: sdr Ibu Ani dan Mursiah. Pembantu2 Sdr Sardjono, Ibu Djem, Sarma, Saimin dan Amat leman.

Penasehat: Ibu Soufron dan Ngalimun. Dengan terbentuknja Serikat Buruh Rumah Tangga di Medan, selandjutnja diandjurkan kepada segenap kawan2 se-pekerdjaan jaitu golongan koki, babu, boy, pelanj2 yang bekerdja pada perusahaan2 dikota Medan akan memasuki S.B.R.T. untuk bersatu padu membela nasib dan kepentingan sebagai buruh yang menututi tjit2nya atas dasar peri-kemanusiaan, keadilan dan kerakjatan.

Alamat Sekretariat di Belitonsraat No 2. Medan tiap2 hari mulai djam 2 sampai djam 4.30 sore.

B. TINGGI SEKITAR HARI2 PENGEMBALIAN

Dari seluruh kalangan kita melihat kesibukan membuat persiapan. Persiapan untuk menjdaga ketenteraman sangat ditamatkan sekali. Rombongan2 berdjalan disekitar S. Barat memberikan penjelasan2 kepada umum. Rombongan HAMKA dan Dyar Karim, mendapat sukses di-mana2 dalam pertemuan2 yang diadakan. Malahan dari kalangan TBA dan jang selama ini dinamakan golongan federal beliau banjak sekali mendapat pertolongan, dan fasilitas. Rombongan jang lain terdiri dari Basjah Lubis, Eny Karim dan Sjarif Said.

Para pelukis sibuk dengan poster2 dan gambar2 jang akan dipertundjukkan pada hari itu, begitupun alat2 Pemerintah Republik jang terdiri dari ketenteraan (TNI), PMT (Pasukan Mobil Teras) dan Mobile Brigade (dari kepolisian).

Umumnja suasana ketjemasan tidak pernah kelihatan, dan antara kalangan Republikan dan TBA telah berangsur-angsur timbul saling mengerti dan saling mendekati. Marzuki Jatim, Dr. Ali Akbar, Dr. S. B. Zahar, Aminudin, dll. djuga kelihatan sibuk setiap hari.

REX 6.00—8.15—10.15
"RAINBOW ISLAND" (Berwarna)
RIO 6.45—9.00
"RAINBOW ISLAND" (Berwarna)
Capitol 6.15—8.45
"BUL-BUL AFFANDI"

Mengutjapkan selamat tinggalk kepada kawan2 sedjawaat:
R. Mcedjono
ke Djokjakarta.
Djalan Sungekerah No. 150
ppe K.L.M. 3 Des.1949

SUDAH TERBIT
Buku penting.
Pedoman Tabligh
dalam agama Islam. a f 2.50
pesan segera sekarang.



Sedia buku2 pengetahuan Dunia Achirat.
Kesopanan Islam a f 2.—
Nurulchithabah a ..2.—
Menjusul : Negara dan Ekonomi f 4.—

Penerbit:
"Pustaka Nusantara"
Tjong Yong Hianstraat 1 C
Kotak Post 12 — MEDAN.

OBAT SAKIT KEPALA
5 MINUT.
Agan Buat SUMATERA TIMUR TOKO OBAT "JIE SENG"
Tel. No. 178
Njo Tjiang Sengstraat 40 Tg. Balai — Asahan.

BANTULAH ! GEDUNG NASIONAL
FONDS

MELATI
HOTEL & RESTAURANT
Julianastr. No. 24 & 26 Tel. No. 130
Pematang Siantar
Menjediakan:
Kamar2 jang bersih
Makanan Indonesia (istimewa)
Makanan Barat (rupa2)
Pelajan2 jang sopan

PEKERDJAAN BORONG
(Aanneembdrif)
Tombangstraat No. 7 Pem. Siantar
U Rumah2
N Perkakas ru
T mah.
U Lalu lintas
han K

Berita "PUSTAKA ANTARA"
Untuk pembangunan dalam Negara "R.I.S." jad., Pustaka ANTARA dipindahkan ke Djakarta, diorganisir menjadi suatu "FIRMA" (L. L. Notaris R. Kadiman No. 560 tg. 12 Nov. 1949), bertempat di Pantjoran no. 37 — Tel. 511 DJAKARTA-Kota.
Beberapa Pertjakaan besar di Djakarta telah menjanggungpi menjitak buku-buku "PUSTAKA ANTARA" dan dgn pengarang2 terkenal sudah dibuat perhubungan.
Dengan perobahan ini — insja ALLAH — para langgan an dan pentjinta PUSTAKA ANTARA mendapat kepuasan.
TETAP MERDEKA !!
Direksi : M. Joesoef Ahmad.
Djakarta-Raja 17 Nov. 1949.

Berhubunganlah dengan:
Toko Batik & Commision-Agents
"SOENG SIN FOEK"
Kita mempunjai tjukup persediaan dari bermatjam-matjam kain Batik dari DJOKDJA, SOLO DAN PEKALONGAN tjarak manis dan harga pantas.
Selalu menjenankan kepada sipembeli.
Sekali bikin perhubungan tetap memuaskan.
Membeli dan mendjual tanah2, rumah dll.
Marktstraat Telefoon 1273
GANG PASAR IKAN LAMA 56 — MEDAN.

Aimanak Wanita
jang pertama dikeluarkan oleh wanita.
Lajak menurut keinginan wanita digantung didinding.
KERTAS ILLUSTRATIE.
Pesan dari sekarang!
Ditjaket tjuma sedikit! — HARGA f 2.—
Penerbit:
DUNIA WANITA
Pusat Pasar 126 — Medan

SEHAT DAN KUAT
Tuan akan dapat membuktikannya apabila Tuan minum **ANGGUR OBAT VIGOUR** Obat VIGOUR jg sudah terkenal. 100% memuaskan!
Badan lesu, kurang nafsu bekerdja, pikiran selalu terganggu, semua ini akan lenjap, asal sadja tuan tetap minum Anggur Obat jang sudah terkenal jaitu:

Toko pusat: TOKO OBAT
TJONG MIE
No. 175 Centrale Pasar — Tel. No. 1259 — Medan
Tjebang: TOKO OBAT
CHUNG MIN
Hakkstraat 34C — Tel. No. 1453 — Medan

LAGI ASAHAN SELATAN LABUHAN BATU

Hari ini kita memperoleh kabar bahwa studie-commissie yang diketuai oleh Ki Hadjar Dewantara dan dikirimkan oleh pemerintah Republik untuk mempelajari Asahan Selatan dan Labuhanbatu Republik tidak dibenarkan oleh pemerintah NST berkunjung ke daerah itu.

Alasan yang dikemukakan oleh pihak NST adalah berhubung per-kundungan studie-commissie ini bertentangan dengan persetujuan KMB.

Sekianlah berita yang kita terima akan tetapi dalam pada itu sungguh-sungguh dikatakan oleh pihak NST per-kundungan studie-commissie ini bertentangan dengan persetujuan KMB, sebaliknya ti daklah dapat kita menamakan tindakan yang bidjaksana, karena djustru untuk menyelesaikan masalah yang "ketjil" inilah studie-commissie datang, supaya djanngan ada persengketaan antara kita dengan kita sewaktu berdirinja RIS nanti.

Apakah dibelakang alasan yang dikemukakan tidak ada terselip la in sebab yg membikin NST mengambil alasan itu baik djuga ki ta tjari. Sebagaimana diketahui studie-commissie ini data yg dnng tidak dirembukkan lebih dahulu dengan NST, dan ternyata dari berita2 bahwa sememang NST tidak mengetahui kedatangan ini. Baiknja djuga tentu supaya sebe lum kedatangan studie-commissie hal ini dirembukkan dengan pihak Negara Sumatera Timur su paja segala sesuatu bisa diselesaikan terlebih dahulu. Disini mung kin ada keterledoran dari pihak studie-commissie; apakah keterledo ran itu ada atau tidak ini tentu terserah kepada commissie sendiri. Akan tetapi kalau ini sadja yg menjabarkan NST harus mengem bil alasan yang tersebut diatas, yg se-mata2 akan berdasarkan senti men lebih tidak kita setujui, tapi kalau keterledoran ini ada, baiknja djadi peladjaran dibela kang hari, kalau hendak masuk ke rumah orang menokok pintu terle bih dahulu, hanya keterledoran ini djannganlah djadi sebab utk tidak menyelesaikan soal pokok.

Sebenarnya keterledoran sebagai ini, kalau ada tidak boleh diambil atji, sebaliknya pihak NST harus mengerti djustru utk menghang kan segala pertikaian yang masih ada antara kita dengan kita maka studie-commissie ini dikirim.

Sikap pihak NST djika ditin djau lebih djauh bukanlah meng untungkan kepadanja, karena de ngan menolak studie-commissie ini berangkat ke Asahan Selatan, studie-commissie mana tjuma akan mendengar dan melaporkan hasrat rakjat, maka tindakan ini berarti tiada lain ialah lebih meng ranggalkan antara kita dengan kita.

Karena dengan demikian orang bertanya dimanakah suara rakjat itu lagi, yg akan dikeluarkan se tjara legal dan djuga telah di djamin oleh wakil walinegara NST sendiri baru2 ini, karena pada akhirnya toch suara rakjat yang akan menentukan kelak dalam tempo setahun betapa status Asa han Selatan dan Labuhan Batu, sedang kepergian komisi kesana djustru untuk mendengar suara rakjat di daerah itu.

Memikirkan studie-commissie ini ke Asahan Selatan dan Labu han Batu adalah satu usaha bu kan memetjah kita dengan kita karena persatu paduan harus ada dimasa depan, djika sememang tidak dikehendaki hal2 yg tidak di ingini dibelakang hari, dan djustru lantaran itu maka mulai seka rang mesti mulai diselesaikan ma saalah daerah ini, bukan menung gu besok atau lusa, supaya persa tu paduan itu harus ada sebaik RIS berdiri.

Benar kepala2 sebagai kata t. dr. Mansur telah bersatu, akan tetapi apakah kepala itu tidak ha rus mengandjurkan untuk menie lesaikan pertikaian yg masih ada? Kini dari pihak Republik telah ti ba komisi bukan untuk mengeruk kan keadaan Asahan Selatan dan Labuhan Batu tapi sebaliknya un tuk menyelesaikan. Tapi kini ke sempatan itu tidak diberikan, kepada siapakah yang harus ditimpakan kesalahan kalau soal daerah ini akan menjadi besar?

Kalau tenar2 suara2 rakjat akan menentukan kelak status da crah itu, maka tentulah dari seka rang harus kita selesaikan dgn mendengar suara rakjat, bukan be sok atau lusa lagi.

Penolakan atas kepergian stu-

Sikap PNI dan persetu- djuan KMB

TEKS LENGKAP HASIL RAPAT PLENO DEWAN PARTAI PNI DI JOGJA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dewan Partai PNI yang mengadakan rapat pleno di Jogjakarta pada tanggal 25-26-27-28 Nopember 1949 yang dihadiri djuga oleh wakil2 PNI daerah Kalimantan, Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, setelah mendengar keterangan2 dari wakil2 PNI pada delegasi R.I. dalam KMB dan pendapat2 para anggota Dewan Partai, menim bang :

1. bahwa persetujuan KMB di beberapa bagian mengetjawan, teristimewa yang berkenaan de ngan masalah Irian, yang ditun da penyelesaianja,

2. bahwa sungguh-sungguh demiki an persetujuan KMB seluruhnja dapat memberikan kemungkinan2 politik dan kemasyarakatan, dian taranja bahwa negara Belanda se belum tanggal 31 Desember 1949 akan mengakui de facto dan de jure kedaulatan bangsa Indonesia atas seluruh kepulauan Indonesia, ketjuali atas daerah Irian,

3. bahwa kedaulatan de facto dan de jure bangsa Indonesia itu memberikan kesempatan yang le bih luas kepada rakjat Indonesia untuk memperhebat perdjangannja melaksanakan tjita2 nasional kita seperti termaktub dalam UUD Negara Republik Indonesia dan selanjutnja memberikan ke sempatan kepada Negara Indone sia turut serta dalam hubungan hukum internasional, yang akan memberi kemungkinan kepada

bangsa Indonesia untuk bersuara dan berpengaruh dilapangan poli tik antara negara.

memutuskan: Dewan Partai PNI menerima persetujuan KMB dan mengadaj seluruh rakjat Indone sia dengan serentak bahu memba hu memperdjalkan daerah Irian tetap didalam kekuasaan Negara Indonesia dan lekas mengudjkan tjita2 demokrasi dan keadilan sosial dalam Republik Indonesia yang berbentuk Negara kesatuan.

Opposisi diluar parlemen merugikan

DALAM PERGOLAKAN DUNIA DEWASA INI TIDAK BISA NETRAL

— Kata Rustam Effendi

Ditindjau setjara subjektif hasil KMB adalah tidak memuas kan, tetapi setjara objektif, maka hasil itu adalah kemungkinan yang setinggi-tingginja dapat ditjapai, karena hasil itu memang hasil perundingan dan bukan hasil perdjangan sendjata, demiki an Rustam Effendi, penasehat Partai Murba kepada "Nasional" Jog ja.

Soal terpenting sekarang ialah apakah Belanda betul2 akan mene pati segala persetujuan. Dalam hal ini kita harus berhati-hati dan mengambil pelajaran dari yang sudah2. Kita sekarang harus men djalkan demokrasi sepenuhnya. Ini adalah satu2nja sjarat untuk bisa kuat menghadapi dunia internasional. Pada dewasa ini perdjangan diluar parlemen akan merugikan Republik dan da lam keadaan sekarang adalah sua tu tindakan anarchis. Perdjangan sekarang harus merupakan suatu perdjangan dalam parle men.

Tentang modal asing dikatakan, bahwa dalam prinsip tiap tindakan yang bisa memperkuat kapitalisme mesti kita tolak, tapi sebagai rea list mau tidak mau kita harus me nerima modal asing itu, walaupun dengan sjarat2. Dalam menerima modal itu kita harus berhati2, dja ngan kita terseret masuk dalam cordonsanitaire Anglo Saxon. Hal ini nanti tergantung pada ke bidjaksana pemerintah RIS.

Selanjutnja beliau njatakan, bahwa dalam pergolakan dunia de wasa ini kita tidak bisa tinggal netral, kita harus memilih antara sosialisme atau kapitalisme. Da lam bentrokan antara dua kekuaa san ini nanti, paling2 kita bisa bersikap non belligerent, tetapi bersikap netral tidak bisa.

PERUNDINGAN PENJAGA AN KEAMANAN OLEH TNI

Di Surabaya telah dilangsung kan pembijaraan antara koman dan Beckaring Vinkers dan kol nel Sungkono. Belakangan ini telah dilangsungkan pula pemi tajaan tentang bagian TNI da lam pemeliharaan ketertiban dan keamanan pada penjerahan kedaa latan. Putusan yang tetap belum tertjapai, demiki an, "Aneta".

UNTUK MENJAMBU T RIS DI MEDAN

Kita minta mengabarkan: Menurut keputusan rapat Pan tia Penjambutan Kedaulatan RIS dikota ini pada tanggal 1-12-1949 telah menetapkan Hwa Chiao Chung Hui (Gabungan Perpumpu lan Tionghoa Perantaraan) Medan, utuk mengurus keramaian, buat masyarakat Tionghoa.

Diharap kepada Perkumpulan2 Tionghoa, djika bermaksud hend ak turut didalam Keramaian ini, suka berhubungan langsung dgn ngan Hwa Chiao Chung Hui, ala mat Kwantebiostraat No. 129A Medan.



"Berilah tanah buat petani"

Dari Pematang Siantar dikabar kan pada kita, bahwa oleh Konsu laat SE-KA-TA Wilayah Sime lungun di Pematang Tanah Dja wa telah dimasukkan tuntutan dan usul2 dari petani2 di Wila jah Sumatera Timur Tengah, Ta nah Djawa, Bangun dan Tiga Do lok, dari 20 tjabang 1500 anggo ta yang resmi dari Serikat Kaum Tani Indonesia Sumatera Timur, dalam mana antara lain bunjinja meminta supaya pemerintah me ngusahakan supaya tanah yang ti dak dipergunakan lagi oleh perke bunan (conversie-gronden) di be rikan pada petani2 yang tidak ada mempunyai tanah. Disamping itu mereka menuntut supaya ta nah2 hutan yang ada di Tanah Djawa, Bangun dan Tiga Dolok di berikan pada petani. Bahkan ta nah2 konsesi yang dipergunakan oleh petani2 sebagai di hutan ke bun Martoba, Rintis 12 Balimbi ngan, Bangun dan Kebun Bah Bah Djambi dapat diusahakan te rus oleh petani, serta menjadi ta nah penetap.

Selanjutnja didalam tuntutan yang disampaikan dengan surat kepada pembesar2 yang bersang kutan, mereka antara lain menja takan sbb:

"Sekarang telah tiba masanja untuk rakjat turut membina".

1. Karena petani2, adalah sa tu golongan terbesar yang dibutj hi untuk kepentingan masyarakat, adalah satu producen yang sedja ti, merupakan teras bagi pemerin tah dan kemakmuran negara.

Sebab itu dimasa pembanguan yang dikehendaki oleh negara, se bagai yang tersebut diatas, harus pemerintah pentingkan tanah un tuk petani agar dapat meluaskan hasil pertanian.

2. Dari pada tanah2 yang ting gal menjadi hutan sarang bina tang buas dan pendjahat yang ti dak diingini oleh pemerintah, me nimbulkan kekatjauan bagi perke bunan dan negara, lebih berfae dah pemerintah memberikan ta nah tersebut pd kaum tani, agar dapat dipergunakan untuk berla dang atau bersawah, mendatang kan kemakmuran negara dan pen duduk.

Penuntutan dan usul2 ini di tanda-tangani oleh segenap Pen gurus tjabang, sebagai: Tanah Djawa, Bangun dan Tiga Dolok, Tjabang Rintis 12, Tonga Mali gas, Dolok Marimbun, Dolok Ka heandan Sitondik, Hataran Dja wa, Tatap Madjawa, Suhinago dang, Hatunduhan, Maligas, Su himahasar, Tomuan I, Bangun, Bah Djambi, Bah Djoga, Sakuda, Karang Anjar (Martoba), Padih, Moho, Marja Djawa.

Kabar lebih landjut mengata kan tuntutan tersebut disampaikan pada: 1. Departement Nega ra Sumatera Timur; 2. Dewan Perwakilan Rakjat Negara Su matera Timur; 3. Kepala Djaba tan Kemakmuran, bagian, pertani an; 4. Kepala Djabatan tanah (Agrariasche zaken); 5. Kepala Wilayah Sumatera Timur Ten gah, Pematang Siantar; 6. Pengu rus Besar Front Nasional Me dan; 7. Pengurus Besar Partij De mocratie, Pematang Siantar; 8. Ketua Umum Konperensi Pemuda Indonesia Sumatera Utara a/n J. E. Kalalo Adindaweg Medan; 9. Pers.

PERNJATAAN PENGURUS BESAR "PERSATUAN PELA DJAR INDONESIA"

Dalam rapat Pengurus Besar Perpindo di Bandung pada tang gal 19 dan 20 Nopember 1949 di putuskan, bahwa:

Pada tingkatan perdjangan de wasa ini Pengurus Besar Perpin do tetap berpegang kepada prokla masi kemerdekaan 17 Agustus 1945.—

A/n Pengurus Besar
Perpindo
Ketua,
ttd. Tohir Gunawan

Semua terus komunis tidak mungkin di Indonesia

Komunis Tiongkok, adalah komunis betul

— KATA A. XARIM MS.

Untuk menghadiri sidang Badan Pekerja KNI Pusat, kemarin telah sampai dikota ini tuan A. Xarim MS, Sarwono Sastrosturo djo gembong Perindo dan tuan Tarigan. Ke-tiga pentolan Sumatera ini selekas mungkin akan berangkat ke Jogja.

Dalam suatu pertjakaan dengan djuruwarta "Waspada", tuan Xarim MS — gembong PKI itu — menerangkan, bahwa beliau be lum bisa menjatakan pendapatnja tentang persetujuan KMB, kare na belum mengetahui isi persetujuan itu sendiri. Tentu tidak bi sa dinudjum begitu sadja, udjar beliau.

Atas pertanyaan diterangkan, bahwa di daerah Atjeh PKI itu dju ga ada. Perhatian rakjat terhadap partai politik ini, kananja biasa. Pertentangan partai2 seperti dulu tidak ada sama sekali, ketjuali di lapangan saranan.

Mengenai pertanyaan, bagaima na pendapat beliau tentang anggo ta2 BP KNIP yang menjeberang. Didjawan: "Tentu saja tjela. Da lam suatu pemerintahan rak jat pemimpin2 sematjam itu bu kanlah orangnja!"

Apakah saja akan mengadakan opposisi atau tidak didalam si dang KNIP itu nanti, saja belum bisa bilang. Sebab sebagaimana jg saja telah katakan diatas, saja sendiri belum mengetahui satu le terpun tentang persetujuan KMB itu, demiki an, tuan Xarim.

Ketika wakil Presiden Hatta ber kundjung ke Kotaradja, beliau ka tanja sedang berada di Langsa. Bagaimana menurut pandangan PKI terhadap pemerintahan di daerah Atjeh, djawan beliau, bah wa menurut keadaan sekarang ti dak bisa dipandang dari sudut ki ta, sebab keadaan yang belum te tap.

Tapi bagaimana dengan PKI Me rah, yang tidak setuju dengan

KMB itu?

"Dimanapun djuga saja tjuma tahu satu PKI, jaitu yang menu tur adjaran Marx dan Lenin. Dja di kalau ada partai komunis yang tidak menurut teori Marx dan Le nin, bukanlah komunis!"

Tuan Xarim selanjutnja men djelaskan, bahwa komunisme itu mengenai peraturan masyarakat, membanding kapitalisme dengan sosialisme. Djadi soal sistem ekon omi, jaitu perbandingan antara sosialisme dan kapitalisme. Bukan dibandjng dengan agama!

Ditegaskan pula, bahwa di Indo nesia terus semua komunis tidak lah mungkin. Alat2nja belum tjuk up.

Beliau tundjukkan, bahwa ko munis Tiongkok itu adalah komu nis betul, yang memakai peladjar an Marx dan Lenin, tapi menurut keadaan sekarang. Sebab tidak mungkin akan dipompakan terus paham komunisme itu. Misalnja di negara komunis Soviet Rusia itu sendiri sudah 32 th. blm bisa didja lankan komunisme. Jang berlaku baru sosialisme, demiki an, tuan Xarim mengachiri ketergannnja.

UNTUK PENJOKONG PEMBA NGUNAN GEDONG MES

Kepada kita minta dikabarkan bahwa malam2 Sabtu, Minggu dan Senin jang akan datang mulai djam 7.30 digedong MES Hakkas traat 40 akan diadakan konsert untuk menjokong pembanguan gedong MES itu.

Mereka jang hendak menghadi ri konsert ini akan dapat membe li kartjis disekolah itu harga f 1.—

Pentjetak:
"Pertjetakan Indonesia" Medan
Isinja diluar tanggungan pentjetak

KONPERENSI AL DJAMIJATUL WASHLIJAH DI P. SIANTAR

Pada kita dikabarkan, untuk memperingati 19 tahun berdirinja Al-Dj. Washlijah dan untuk mem perbaharui susunan pengurusanja, maka Al-Dj. W. Daerah Simelu ngun telah melangsungkan konpe rensinja pada malam Rabu tang gal 29/30-11-'49 bertempat di Ke putrija Al-Washlijah P. Siantar dengan suatu resepsi jang berse marak. Pukul enam sore hari itu segala pandu2 Al-Washlijah Sime lungun telah mengadakan optocht melalui beberapa djalan tjukup de ngan alat tambur dan musiknja.

Sebagai biasa malam resepsi itu diaduhuli dengan melagukan In donesia Raja dan pembatjaan Al-Qur'an. Pembijtara2 ialah, sdr. Bahrum Djamil dan Maurice Umar.

Dan beberapa pembijtara telah menjumbangkan kata2, antaranja F. Nas. Simelungun, Muhammedi jah, dll. Pada malam Resepsi itu segala tjabang/ranting Al-Dj. W. didaerah Simelungun terus melang sungkan rapatnja dengan bertuk ar pikiran bagaimana memperlin tjir djalannja Al-Dj. Washlijah. Sesudah masing2 utusan mengelu arkan pendapatnja, mulai dari djam 10 malam sampai djam 4 Subuh (pagi) terus menerus me rembukkan tentang kemadjuan Al-Dj. Washlijah, maka dapatlah ka ta bulat untuk menetapkan pengu rus baru untuk th. 1950, jang ke putusannja sebagai berikut:

- 1) Pengurus2 jaitu Ketua PDS: tuan Sjarif Saragih, Wk Ketua: tu an Dja Pangkat, S. Usaha I: tuan Zaini Thahir, S. Usaha II: tuan Harun Amin, Bendahari: Mahmud Pohan, Ketua penerangan: Mohd. Thaib, Ketua keputrian: Halima-tussa'dijah, Ketua pemuda: Bah rum Djamil.
- 2) Memperhebat penerangan agama dan Da'watul Islam di Si melungun.
- 3) mengadakan ekonomi Al-Dj. W.: pengurus2nja: H. Ajub, Dja Pangkat, Alimudin Lbs.
- 4) memperkuat gerakan pemu da dan kepanduan ditiap tjabang/ranting.
- 5) mengusahakan adanja gu ru2 vak umum.
- 6) mengadakan pertemuan si laturrhah diantara anggota2 di tiap masa dan waktu.

Seterusnja pada besoknja tang gal 30-11-'49 telah dilangsungkan rapat besar dari konperensi Al-Dj. W. bertempat di Morning Theater.

Dalam rapat tsb hadir dari se gala lapisan masyarakat dan lapi san Al-Washlijah.

Pada hari itu wk. P.B. Al-Dj. W. dari Medan memaparkan lagi pandjng lebar jang mengenai per djoangan Al-Dj. W. selama 19 th.

Untuk atjara Putri dengan per djoangannja diuraikan oleh intjex Z. Ibrahim dengan memuaskan. Dan tuan H.M. Bustami Ibrahim mengadakan pemandangan umum jang mendapat perhatian sangat dari jang hadir.

Dalam rapat hari itu djuga be berapa perkumpulan mengadakan kata sambutan. Sebagai penut up dari rapat besar hari itu dju ga dilagukan Indonesia Raja dan pekik Merdeka 3 kali.

KAWAT SIMPATI

Pada kita dikabarkan, bahwa Persatuan Buruh Pertjitakan Medan telah mengirimkan kawat ke Bandung sebagai menjatakn simpati atas pemogokan Buruh Pertjitakan Kleynce. Dalam kawat tsbt, diinjatakan, bahwa mudah mudahan tuntutan berhasil un tuk perbaikan nasib seluruh Bu ruh Pertjitakan.

'RAPAT UMUM PPII TJA BANG TITI PAPAN

Pada hari Ahad tgl. 27 Nopem ber 1949, oleh Persatuan Pemuda Islam Indonesia Tjabang Ti ti-Papan, telah diadakan Rapat umum, bertempat dimadrasah Martabung, dengan dihadiri lk. 450 orang. Dim rapat ini, nampak djuga hadir PB PPII, dari Me dan, dan wakil Pemerintah.

Pada djam 9.20 w.r. oleh pe mimpin rapat sdr. Abdurachman, rapat dibuka, dengan utjapan se lamat datang dan terima kasih. Kemudian diinjatkan Lagu Indo nesia Raja serta tafakkur yg di pimpin oleh sdr. Parman.

Seterusnja Pembatjaan Al-ku an, membatjkan Anggaran Das ar PPII, penjelasaan Pantja Si la, membina Masyarakat Baru, oleh sdr. Mudjtabah.

Kemudian rapat berachir pada djam 11.45 WR, diiringi pekik Merdeka 3 kali.